BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Novel merupakan salah satu jenis media dimana penyampaianya berupa teks yang isinya berbagai jenis, baik berupa ide, gagasan, pemikiran suatu tokoh tertentu ataupun berupa kisah kehidupan seseorang yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak (pembaca). Pencarian informasi melalui novel diperlukan tidak hanya mampu membaca isi novel tersebut, tetapi dibutuhkan pemahaman yang cukup sehingga apa yang dibaca mampu dimengerti dan dimaknai kembali oleh pembaca.

Novel merupakan sebagai salah satu jenis media yang memiliki informasi yang dianggap penting bagi masing-masing individu yang membutuhkannya. Peneliti melakukan penelitian terhadap salah satu novel terkemuka yang memiliki penghargaan sebagai *"best seller-international"* dengan judul Dunia Sophie. Novel Dunia Sophie adalah hasil karya Jostein Gaarder yang lahir pada tahun 1952 di Oslo, Norwegia. Novel Dunia Sophie merupakan novel filsafat yang berisi tentang sekumpulan pemikiran-pemikiran dari berbagai filosof dunia.

Novel Dunia Sophie merupakan suatu bentuk media komunikasi dimana penyampaian pesan-pesan filsafatnya dikemas dengan bahasa yang ringan dan menarik sehingga membantu para pembaca yang ingin mempelajari filsafat dengan bahasa yang ringan sehingga mempermudah penerimaan pesan yang

hendak disampaikan oleh novel Dunia Sophie kepada pembaca serta dapat dipahami dengan baik.

Memahami filsafat tidak hanya cukup dengan mengkonsumsi suatu teks yang dikemas dengan bahasa yang ringan dan sederhana saja, mengingat filsafat merupakan suatu bahasan yang tidak ringan untuk dapat diterima masyarakat pada umumnya. Dengan adanya novel Dunia Sophie akan mengajak kita menelusuri filsafat dengan mengenal beberapa tokok filsafat terkemuka didunia.

Novel Dunia Sophie untuk dapat memahaminya tidak hanya diperlukan suatu pengertian dan pemahaman yang cukup akan bahasa yang disediakan didalam teks, tetapi juga pembaca harus mampu mencari makna dibalik teks tersebut sehingga memunculkan persepsi baik persepsi yang sesuai dengan apa yang dikatakan para filosof melalui teks tersebut maupun persepsi yang menolak pemikiran para filosof tersebut.

Novel Dunia Sophie menceritakan tentang pemikiran beberapa filosof, salah satu tokoh filsafat yang diceritakan didalam novel Dunia Sophie ialah “Bapak Filsafat Modern” yang dikenal dengan Rene Descartes. Rene Descartes adalah seorang yang dianggap sebagai pendiri filsafat modern, yang memiliki kapasitas filosofis yang tinggi dan sangat dipengaruhi oleh fisika dan astronomi baru. Rene Descartes hadir untuk menanamkan dasar filsafat yang baru yaitu akal budi (kesadaran). Titik tolak filsafatnya adalah dengan menggunakan metodenya yang terkenal dengan keraguan *(Cartesian Doubt)*.

Salah satu pemikiran dari Rene Descartes yang terkenal dan juga terdapat didalam novel Dunia Sophie adalah "*cogito ergo sum"* yang artinya "aku berpikir, karena itu aku ada". Rene Descartes beranggapan bahwa sesuatu yang ditangkap dengan akal manusia lebih nyata daripada apa yang ditangkap dengan panca indera.

Rene Descartes meragukan segala hal yang ditangkap oleh panca inderanya karena tidak ada kebenaran yang pasti yang dihasilkan oleh panca indera. Rene Descartes juga meragukan segala pengetahuan yang ada sebelumya baik dari filosof sebelumnya maupun pengetahuan yang sudah ada turun temurun dari abad ke abad.

Rene Descartes kemudian menyusun filsafatnya sendiri dengan mengelilingi kota Eropa. Tahap – tahap pemikiran Rene Descartes untuk mencari kebenaran sejati dimulai dengan langkah-langkah metodis, yang berawal dengan menyangsikan sejumlah besar pendapat-pendapat yang menurutnya keliru yang disebut dengan kebenaran lama yang telah disepakati oleh masyarakat. Rene Descartes meragukan kebenaran-kebenaran lama yang seharusnya masih membuka jalan lebar untuk dikoreksi, disanggah dan kemudian sampai pada sebuah kebenaran baru.

Mengenai landasan filosofisnya (kesadaran), ia menguji pemikirannya lewat sebuah cara yakni bagaimana seseorang mengetahui bahwa dia tidak sedang tertidur dan bermimpi. Karena menurut Rene Descartes tidak ada perbedaan yang tegas dan jelas antara keadaan sadar dengan mimpi. Pada penelitian ini, peneliti

akan memaparakan beberapa pemikiran Rene Descartes didalam novel Dunia Sophie yang dianggap menarik oleh peneliti.

Konsep berpikir yang digunakan Rene Descartes adalah konsep berpikir yang memiliki pengertian sangat luas. Sesuatu yang berpikir, menurutnya adalah sesuatu yang meragukan, memahami, mengerti, menegaskan, menolak, berkehendak, membayangkan dan merasakan karena perasaan yang muncul dalam mimpi merupakan sebuah bentuk berpikir. Karena berpikir adalah esensi dari pikiran, pikiran pasti selalu berpikir bahkan ketika sedang tidur.

Manusia tidak hanya berusaha memasukkan apa yang ada diluar diri mereka kedalam pemikiran mereka, tetapi juga manusia tahu dan mampu berpikir tentang diri mereka. Inilah proses dimana membawa manusia sampai pada tahap kesadaran, sebab didalam kedua proses tersebut manusia tahu bahwa mereka mengerti akan diri mereka, sehingga manusia sadar akan dirinya ketika mereka berpikir.

Menurut Rene Descartes hanya akal yang dapat memberikan kepastian. Akal adalah sumber pengetahuan yang pasti dan bukan pengetahuan yang didapat oleh indera-indera manusia. Rene Descartes berusaha membuktikan kebenaran-kebenaran filsafat dengan cara seperti menggunakan sebuah dalil matematika dan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang persis sama dengan yang digunakan ketika bekerja dengan angka-angka yaitu menggunakan akal.

Keraguan Rene Descartes akan hal yang ditangkap oleh panca indera membuat Rene Descartes menyusun metode *"cogito ergo sum"* yang sekaligus

menjadi kritik Rene Descartes terhadap cara berpikir yang lama pada jamannya. Yakni jika setiap manusia hendak menemukan kebenaran sejati, maka harus mampu memperbaiki hidupnya dengan memperbaiki cara pandangnya, serta memperbaiki metode pencarian pengetahuannya untuk mencapai sebuah kebenaran baru dan sejati.

Hasil dari pemikiran Rene Descartes mengenai "*cogito ergo sum*" yang artinya "aku berpikir, karena itu aku ada" tidak mudah untuk memahami maksud dari pemikiran tersebut yang hanya berupa teks semata. Peneliti mencoba menggali lebih dalam untuk dapat menemukan makna dan menghasilkan makna baru terhadap beberapa pemikirannya. Hasil pemikiran Rene Descartes tersebut juga mempengaruhi beberapa tokoh filosof lainnya, seperti Baruch Spinoza yang menganggap Rene Descartes memiliki pengaruh besar terhadapnya. Spinoza ingin membuktikan bahwa kehidupan manusia tergantung kepada hukum alam yang universal yang membebaskan diri dari perasaan dan nasfu manusiawi.

Pemikiran Rene Descartes didalam novel Dunia Sophie merupakan penyampaian suatu ide, gagasan yang prosesnya sama dengan penyampaian suatu pesan pada media-media tertentu untuk dapat memberikan suatu gambaran, konsep serta pandangan hidup yang dibentuk dalam suatu konteks tertentu sehingga mampu mempengaruhi cara berpikir dan bertindak tertentu.

Sebuah pemikiran didalam kehidupan nyata harus diinterpretasikan lebih dalam, begitu juga dengan pemikiran Rene Descartes sepeti yang ada didalam novel Dunia Sophie. Dengan menggunakan bahasa yang ringan dan sederhana

tidak menutup kemungkinan pembaca harus mengkaji ulang secara mendalam pemikiran-pemikiran filosof khususnya pemikiran Rene Descartes. Pemikiran Rene Descartes merupakan pemikiran yang disusun melalui pengetahuan murni dengan tidak meneruskan pengetahuan yang ada dari pemikiran filosof sebelumnya.

Pengetahuan juga merupakan suatu ideologi tertentu yang dipercayai oleh kalangan tertentu. Dengan adanya Rene Descartes bahwa pemikiran rasionalisme yang ia tanamkan telah berhasil masuk kedalam dunia filsafat modern dan lambat laun akan banyak memaknakannya sebagai ideologi. Ideologi tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan politik, tetapi pengetahuan juga akan diiterpretasikan sebagai ideologi.

Sebuah teks, kata aart van Zoest, tak pernah lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca ke arah suatu ideologi (van Zoest, 1991:70). Ideologi menurut arti kata ialah pengucapan dari yang terlihat atau pengutaraan apa yang terumus di dalam pikiran sebagai hasil dari pemikiran (Sukarna, 1981:1).

Peneliti memaparkan beberapa pemikiran Rene Descartes yang didapat dari novel Dunia Sophie dimana pemikiran tersebut tidak cukup dengan dipahami sepintas untuk mendapatkan makna dibalik teks tersebut denga lebih mendalam. Sehingga peneliti bermaksud untuk menganalisis pemikiran Rene Descartes berupa teks yang terdapat dalam novel Dunia Sophie. Untuk mengalisis wacana

berupa teks, peneliti harus mampu memahami apa yang disampaikan melalui teks untuk dapat dimaknakan kembali oleh peneliti.

Penelitian analisis wacana mengenai pemikiran Rene Descartes pada novel Dunia Sophie, peneliti menggunakan teori wacana yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk yang telah dibahas oleh peneliti diatas yang akan meneliti tiga dimensi yang telah digambarkan oleh van Dijk, yaitu : dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Wacana oleh van Dijk digambarkan mempunya tiga dimensi atau bangunan : teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam suatu kesatuan analisis. (Eriyanto, 2001:224).

Untuk dapat menganalisis wacana berupa teks yang berada dalam lingkup filsafat sebelumnya peneliti harus mampu menelaah sebuah pemikiran filsafat yang mempertanyakan realitas manusia yang sangat mendasar dari seorang filosof tidaklah mudah karena mendekati persoalan-persoalan yang prinsipil, teoritik dan bahkan sangat abstrak. Sehingga untuk dapat memahami suatu pemikiran filosof dengan baik, terkadang harus bekerja keras sehingga dapat mengerti dan mengartikan alur pemikiran tersebut.

Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya berupa hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Pada penelitian atas wacana juga dilihat bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga memperoleh suatu pengetahuan

mengapa teks bisa seperti itu. Pada proses produksi, van Dijk menggunakan pendekatan yang khas yang melibatkan suatu proses yang disebut sebagai kognisi sosial. Istilah kognisi sosial diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Pendekatan kognisi sosial juga membantu memetakan bagaimana produksi teks yang melibatkan proses yang kompleks tersebut dapat dipelajari dan dijelaskan.

Proses memahami sebuah pemikiran adalah suatu proses yang harus dilalui sehingga menghasilkan konsepsi baru. Dengan menghasilkan makna baru dari apa yang dipahami dari pemikiran para filosof mengenai dunia, manusia, kehidupan alam dan sebagainya sedikit banyak sering terjadi benturan persepsi sehingga muncul pemaknaan baru diluar pemikiran filosof yang dipahami. Dengan melalui tahap pemaknaan dan pemahaman serta hasil persepsi peneliti, peneliti akan membongkar teks pemikiran Rene Descartes yang ada didalam novel Dunia Sophie.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa penjabaran yang telah dijelaskan oleh peneliti pada latar belakang masalah penelitian diatas, peneliti dapat membuat suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

"Bagaimana Pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie Karya Joestein Gaarder ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk?".

Mengacu pada judul penelitian dan rumusan masalah yang telah diangkat oleh peneliti berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian, maka peneliti kemudian dapat mengambil tiga pertanyaan (pertanyaan mikro) yang dikenal sebagai identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana **dimensi teks** pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk?
2. Bagaiamana **dimensi kognisi sosial** pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk?
3. Bagaiamana **dimensi konteks sosial** pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis wacana dengan menggunakan metode analisis wacana kritis, sedangkan teori wacana yang dipakai adalah teori wacana dari Teun A. Van Dijk yang digunakan untuk menganalisis wacana yang terdapat pada teks pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Seperti apa yang telah dipaparkan pada rumusan masalah mengenai identifikasi masalah penelitian, maka tujuan penelitian dapat peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **dimensi teks** pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.
2. Untuk mengetahui **dimensi kognisi sosial** pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.
3. Untuk mengetahui **dimensi konteks sosial** pemikiran Rene Descartes dalam Novel Dunia Sophie karya Jostein Gaarder ditinjau dari Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kegunaan, bagi universitas diharapkan dapat menjadi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan karya ilmiah penelitian skripsi. Dalam bidang kajian ilmu komunikasi mengenai penggunaan analisis wacana kritis dalam menganalisis suatu teks, membedah berbagai unsur-unsur seputar wacana yang terdapat dalam suatu teks, dan semoga dapat memperkaya keilmuan analisis wacana dalam kajian ilmu komunikasi, termasuk jika penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan tema yang sama, yaitu seputar analisis wacana.

1.4.2 Kegunaan Praktis

A. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah memberikan tambahan wawasan pengetahuan ilmu komunikasi tentang analisis wacana, bahwa memahami suatu teks tidak hanya suatu bentuk tulisan yang tak bernyawa dan tanpa maksud apa-apa, oleh karena setiap teks itu memiliki wacana tersembunyi.

B. Bagi Pengembangan Akademik

Semoga penelitian ini dapat pula berguna bagi bidang kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai tambahan koleksi penelitian ilmiah di universitas. Diharapkan pula dapat menjadi

bahan penerapan dan pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, dan juga sebagai bahan perbandingan dan pengembangan referensi tambahan bagi penelitian dengan tema sejenis tentang analisis wacana.

C. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Agar masyarakat memiliki tambahan pemahaman tentang filsafat, bagaimana cara memahami pemikiran-pemikiran oleh filsuf-filsuf mengenai dunia luar, realitas sosial maupun memahami tentang diri sendiri. Karena sungguh tidak mudah untuk dapat memahami dunia filsafat, memahami pemikiran-pemikiran para filsuf yang muncul mulai dari jaman modern maupun sebelumnya. Filsafat juga berguna untuk mengatasi permasalahan-permasalah dalam kehidupan sehari-hari. Mengungkap hal-hal yang tidak mampu terpecahkan sebelumnya oleh pemikiran manusia pada umumnya. Semoga dengan karya ilmiah saya ini, dapat menambah wawasan baru bagi masayarakat mengenai dunia filsafat.